

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD INPRES BANGKALA III KOTA MAKASSAR

Mendi Tutut Arima¹, Nurhadifah Amaliyah², Perawati Bte Abustang³, Syamsul alam⁴

¹⁾ FKIP Universitas Megarezky ²⁾ PGSD FKIP Universitas Megarezky

¹⁾ menditututarima02@gmail.com ²⁾ nurhadifah.amaliyah05@gmail.com ³⁾ andiferawati@gmail.com ⁴⁾ s.alamraja@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Sampel penelitian ini yaitu semua siswa kelas VA SD Inpres Bangkala III Kota Makassar yang terdiri dari 30 siswa. Jumlah keseluruhan sampel yang digunakan yaitu 30 siswa, dengan menggunakan teknik *non-random sampling*. Hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, nilai rata-rata literasi digital adalah 70,10 berada pada kategori baik dan nilai hasil belajar adalah 82,63 berada pada kategori baik. Analisis inferensial, hasil uji normalitas literasi digital 0,327 dan hasil belajar 0,248 > 0,05 (berdistribusi normal), hasil uji homogenitas adalah 0,114 > 0,05 (homogen), hasil uji linearitas adalah 0,080 > 0,05 berdasarkan hasil data tersebut maka terdapat hubungan yang linear literasi digital terhadap hasil belajar, Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig 0,003, dengan kriteria sig (0,003) < α (0,05). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

Kata kunci: Literasi Digital Dan Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of digital literacy on student learning outcomes at SD Inpres Bangkala III Makassar City. This research is classified into the type of Ex Post Facto research using a quantitative approach. This research was conducted at SD Inpres Bangkala III Makassar City. The sample of this study were all students of class VA SD Inpres Bangkala III Makassar City. Which consisted of 30 students. The total number of samples used is 30 students, using non-random sampling technique. The results of this study using descriptive analysis, the average value of digital literacy is 70.10 which is in the good category and the value of learning outcomes is 82.63 which is in the good category. Inferential analysis, the results of the digital literacy normality test are 0.327 and the learning outcomes are 0.248 > 0.05 (normality distributed), the homogeneity test results are 0.114 > 0.05 (homogeneity), the linearity test results are 0.080 > 0.05 based on the data results, there is a relationship which is linear digital literacy on learning outcomes. The results of the hypothesis test showed a sig value of 0.003, with the criteria of sig (0.003) < α (0.05). The conclusion in this study is that there is an influence of digital literacy on student learning outcomes of SD Inpres Bangkala III Makassar City.

Keywords: Digital Literacy and Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kini telah memasuki era revolusi industri dunia ke empat dimana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Menyiapkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara global, dan menguasai perkembangan teknologi yang merupakan hal penting untuk semua orang dan penting bagi masa depan suatu negara. Dengan demikian dukungan dan peran pendidikan

diharapkan dapat meningkatkan daya saing global ditengah persaingan pesatnya perkembangan teknologi, menurut kanematsu dan barry (uswatun khasanah, 2019: 999).

Pada abad 21, perangkat teknologi semakin canggih. Era pembelajaran digital atau sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka, tersebarnya informasi dan pengetahuan keseluruh dunia menebus batas

jarak, tempat, ruang dan waktu. Saat ini memperoleh informasi sangat mudah. Media digital memudahkan setiap pengguna untuk saling berbagi informasi. Pintu masuk untuk mengembangkan budaya literasi bangsa adalah melalui sarana pendukung, penyediaan bahan bacaan untuk mengembangkan minat membaca siswa sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca siswa perlu dipupuk sejak usia dini mulai dari lingkungan keluarga. Guru dan siswa di sekolah sudah bisa menggunakan buku-buku elektronik dan media pembelajaran berbasis digital yang disajikan dalam perangkat keras bernama *tablet*, *smartphone*, atau *natebook* sebagai perangkat teknologi dan komunikasi yang canggih.

Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak menggunakan tenaga manusia atau manual. Sistem digital cenderung pada pengoperasian yang otomatis dengan format yang dapat dibaca oleh komputer. Teori digital berkaitan erat dengan media, karena media terus berkembang erat seiring dengan majunya teknologi dari media lama sampai media terbaru sehingga mempermudah dalam segala bidang yang berkaitan dengan digital. Salah satu pemanfaatan teknologi yang digunakan di sekolah dasar yaitu literasi digital berbasis media video. Literasi dalam proses belajar mengajar adalah suatu kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa dan gambar dalam membaca, menulis, mendengarkan, berpikir kritis, dan mengolah informasi yang berkaitan dengan situasi sosial. Adapun digital adalah segala bentuk kata atau teks, gambar, video, internet dan segala aplikasi yang ada yang dijelaskan dalam komputer. Dengan demikian literasi digital adalah kemampuan untuk membaca, menulis dan menggunakan media digital yang berupa komputer dan *hanphone*. video merupakan salah satu media yang memiliki unsur suara dan gambar bergerak. Sebagai media pembelajaran, video berperan sebagai informasi dari guru kepada siswa. Literasi digital berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Glistler (Asep Ginanjar, Dkk, 2019: 100) mendefinisikan sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format yang berasal dari berbagai sumber dan disajikan dalam bentuk digital melalui piranti elektronik seperti *tablet*, *smartphone* dan *natebook*.

Menurut Moh. Zaiful Rosyid (2019: 11) hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh

mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Jadi hasil belajar adalah ilmu yang diperoleh oleh siswa untuk meningkatkan pengetahuan kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga membentuk perubahan pola-pola perbuatan, perubahan perilaku dan pengembangan pemahaman melalui belajar yang dibimbing guru, menuju kearah yang lebih baik.

Kurangnya minat belajar siswa dalam mengembangkan minat membacanya yang berdampak terhadap hasil belajar siswa tersebut membuat guru berinisiatif menerapkan penggunaan literasi digital dan diharapkan dapat mengembangkan minat membaca siswa, untuk mencari berbagai informasi serta mengakses materi yang diberikan guru pada masa pandemi saat ini dimana proses pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing. Berdasarkan uraian diatas membuat penulis tertarik meneliti dengan judul “pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam peneitian ini yaitu apakah ada pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengeruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka penelitian ini mempunyai manfaat dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung diantaranya:

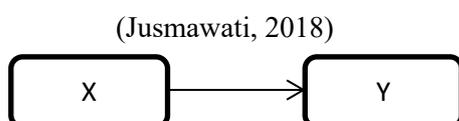
1. Bagi siswa, membantu siswa agar lebih termotivasi untuk membaca, mengembangkan kemampuan literasi siswa, menumbuhkan kegemaran literasi siswa melalui literasi digital dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa melalui literasi digital.
2. Bagi guru, dapat mengembangkan kualitas pembelajaran lebih menarik, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran dengan matang.
3. Bagi peneliti, untuk mendapatkan gambaran terhadap hasil belajar siswa melalui pengaruh literasi digital.
4. Bagi pembaca, untuk menambahkan wawasan terkait tentang pengaruh literasi

digital terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

hasil angket di analisis melalui statistik deskriptif dengan pengkategorian di bawah ini:

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian ini yang menjelaskan pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *Ex Post Facto* karena didalam penelitian ini tidak terdapat perlakuan pada objek penelitian melainkan hanya mengungkapkan fakta yang pernah terjadi pada diri responden. Penelitian *Ex Post Facto* untuk mengetahui penyebab-penyebab terhadap peristiwa yang sudah terjadi. Desain penelitian dapat dilihat dibawah ini:



Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (literasi digital) dan variabel terikat (hasil belajar). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Inpres Bangkala III dengan jumlah keseluruhan kelas IV – VI adalah 154 siswa, dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-random sampling* dilakukan dengan melihat kriteria-kriteria tertentu. Sehingga sampel dalam penelitian ini kelas VA yang berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian secara keseluruhan dengan menggunakan angket literasi digital menunjukkan bahwa pada hasil angket literasi digital di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar terdapat 70,10 nilai mean (rata-rata). 70,00 median (nilai tengah). 70 mode (nilai yang sering muncul). Nilai standar deviasi 5,122. nilai varians 26,231 serta nilai rentang (jarak) 18. Nilai terendah yaitu 61 dan nilai tertinggi 79. Adapun

Tabel 3.1 Kategori Hasil Angket

Interval Skor	Kategori
85 - 100	Sangat Baik
69- 84	Baik
53- 68	Cukup
37-52	Kurang
<37	Kurang Sekali

Nilai perolehan data menggunakan angket literasi digital dapat diketahui bahwa pada instrumen literasi digital memiliki interval skor 53-68 dengan frekuensi 11 (36,7%) berada pada kategori cukup dan interval skor 69-84 dengan frekuensi 19 (63,3%) berada pada kategori baik. Berdasarkan dari hasil perhitungan literasi digital dapat dilihat bahwa presentase tertinggi ada pada kategori baik dengan frekuensi 19, sehingga dapat dikemukakan bahwa literasi digital di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar berada pada ketegori baik. Kemudian hasil statistik deskriptif hasil belajar dilihat dari nilai raport siswa menunjukkan bahwa terdapat 82, 63 nilai mean (rata-rata). 82,00 median (nilai tengah). 81 mode (nilai yang sering muncul). Nilai standar deviasi 3,577. Nilai varians 12,792 serta nilai rentang (jarak) 14. Nilai terendah yaitu 76 dan nilai tertinggi 90. Nilai perolehan data hasil belajar dengan menggunakan hasil nilai raport siswa memiliki interval 85-100 dengan frekuensi 10 (33,3%) pada kategori sangat baik dan interval 69-84 dengan frekuensi 20 (66,7%) pada kategori baik. Berdasarkan dari hasil perhitungan hasil belajar dapat dilihat bahwa presentase tertinggi ada pada kategori baik dengan frekuensi 20, sehingga dapat dikemukakan bahwa hasil belajar di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar berada pada kategori baik.

Hasil analisis uji normalitas dengan menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* pada variabel literasi digital sebesar 0,327 dan hasil belajar 0,248 dengan merujuk pada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikansi $> \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ tersebut maka variabel literasi digital dan variabel hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas data diperoleh nilai signifikansi pada kolom *leven's test for equally of variance* untuk variabel literasi digital dan hasil belajar 1,025 dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel literasi

digital dan hasil belajar dinyatakan homogen. Uji linearitas diketahui nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel literasi digital terhadap hasil belajar untuk kategori *deviation from linearity* pada tabel anova sebesar 0,080. Dengan asumsi bahwa nilai signifikansi $0,080 > 0,05$ maka dapat dinyatakan linear dengan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear signifikan antara variabel literasi digital terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Dan uji hipotesis berdasarkan tabel pada anova menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari α hal ini menunjukkan $0,003 < 0,05$ maka dinyatakan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar berdasarkan pada kriteria yang ditentukan sig $(0,003) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Analisis yang diperoleh sesuai kriteria yang ditentukan hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

Pembahasan

Menurut Awaluddin Tjalla (2017: 6) konsep literasi digital, sejalan dengan terminologi yang dikembangkan oleh UNISCO pada tahun 2011, merujuk serta tidak bisa dilepaskan dari kegiatan literasi seperti membaca dan menulis maupun matematika yang berkaitan dengan pendidikan. Oleh karena itu, literasi digital merupakan kecakapan hidup (*life skills*) yang tidak hanya melibatkan kemampuan penggunaan perangkat TIK semata, tetapi juga kemampuan bersosialisasi, kemampuan sebagai insan pembelajar, maupun memiliki sikap, kreatif, berpikir kritis, serta inspiratif sebagai kompetensi dalam literasi digital.

Dewasa ini istilah literasi di Indonesia begitu mengemuka diberbagai domain kehidupan. Salah satu domain yang terkonsentrasi penuh untuk pengembangan literasi yakni pada setiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan usia dini, sekolah dasar hingga pendidikan perguruan tinggi. literasi sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan anak disegala bidang. Seiring dengan perkembangan literasi yang pesat tentu diperlukan pemahaman yang mendalam terkait dengan literasi itu sendiri. Nurhadifah Amaliyah (2019: 178) gerakan literasi di

sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah. Dan menurut Cordon (Ibadullah Malawi, 2017: 8) yang menyatakan literasi adalah ilmu yang menyenangkan yang mampu membangun imajinasi para siswa untuk menjelajah dunia dan ilmu pengetahuan. Sedangkan digital adalah sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis, dan dari yang bersifat rumit menjadi ringkas. Seiring dengan perkembangan teknologi (digital) telah banyak dikembangkan media digital dalam pembelajaran. media digital dapat menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual, audio maupun visual secara menarik dan interaktif. Hal ini juga didukung dengan perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat.

Literasi digital berbasis media video dapat dibuat untuk menjelaskan berbagai materi pelajaran secara nyata dan detail serta dapat memperlihatkan obyek pelajaran dari berbagai sisi. Saat ini banyak video yang dapat di akses melalui *yaotube* atau internet. Video digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan khususnya untuk pembelajaran sekolah dasar, pada dasarnya siswa menyukai hal-hal yang menarik, video bisa dibuat menjadi cerita yang lucu, menarik tetapi tetap mengandung unsur materi pelajaran.

Perawati Bte Abustang (2018: 79) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental disetiap jenis dan jenjang pendidikan. Hujodo (Muhammad Faturahman, 2017: 3) bahwa belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang, pengetahuan, keterampilan, kegemaran, kebiasaan dan sikap seseorang terbentuk, dan berkembang disebabkan karena belajar. keberhasilan proses belajar mengajar dapat diamati melalui hasil belajar siswa. Menurut Sinar (2018: 20) hasil belajar adalah prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran dan seseorang yang telah mempelajari sesuatu itu akan tampak terlihat diperbuatannya, seperti dapat melakukan apapun yang belum dapat dilakukannya sebelum dilakukannya proses

tersebut. Disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sebagai kemampuan atau penguasaan yang diperoleh siswa dalam selang waktu tertentu.

Pada proses belajar, literasi digital penting digunakan dalam mengembangkan minat membaca siswa mengenai materi pelajaran dan didukung oleh rasa ingin tahu yang siswa miliki dan telah menjadi kebutuhan dalam kegiatan belajar. Literasi digital merupakan kemampuan untuk membaca, menulis dan menggunakan media digital berupa *handphone* dan komputer, bukan hanya itu tetapi untuk mencari, mengidentifikasi, mengakses, mengevaluasi dan menggabungkan informasi. Seorang guru memanfaatkan media digital sebagai penunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan baik. Penelitian yang penulis lakukan ini sejalan dengan teori (Sudar Kajin, 2018) yang berpendapat bahwa literasi digital merupakan kemampuan seseorang untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, membuat, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi yang membutuhkan keterampilan kognitif dan teknis. Literasi bukan hanya sekedar keterampilan membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan lainnya. Terkait dengan literasi media ini merupakan hal sangat penting untuk memperoleh dan memanfaatkan media dalam pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media dalam pembelajaran bukan hanya sekedar membantu menjelaskan konsep abstrak menjadi lebih konkrit tetapi lebih dari itu untuk menggali keterampilan siswa. Oleh karena itu pengajar harus memiliki kemampuan dalam menganalisis dan membuat media untuk kepentingan pembelajaran. sedangkan hasil belajar merupakan tujuan proses pembelajaran yang terdiri dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar seringkali digunakan untuk mengukur seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis peroleh baik secara deskriptif maupun

inferensial dan pembahasan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh antara literasi digital terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
Berdasarkan penelitian tentang literasi digital terhadap hasil belajar siswa. Guru harus memperhatikan media yang akan dijadikan bahan ajar untuk lebih kreatif lagi agar media tersebut menjadi menarik sehingga membantu siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya.
2. bagi siswa
dengan adanya literasi digital siswa hendaknya dapat mengembangkan hasil belajarnya tidak hanya termotivasi untuk mendapatkan nilai yang baik tetapi siswa harus tetap terus belajar dengan giat baik di sekolah maupun di rumah demi meraih cita-cita yang ingin dicapai. Literasi digital dapat mempermudah siswa dalam belajar dimnapun dan kapanpun.
3. Bagi peneliti
Hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis berharap peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tidak hanya tentang literasi digital dan hasil belajar khususnya dalam menggunakan metode penelitian *Ex Post Facto*. Semoga penelitian lain dapat menerapkan penelitian sejenis secara optimal serta bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa
4. Bagi sekolah
Hasil penelitian ini akan memberikan informasi penting yang berharga terhadap upaya mengembangkan kemampuan membaca siswa sehingga dapat menunjang tercapainya hasil belajar yang ditargetkan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustang, P. B. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassat. In *Pemdas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dasar*. 3,2: 76-84.
- Amaliyah, N. D. (2019). Identifikasi Cerita Anak Berbasis Budaya Lokal Untuk Membudayakan Literasi Di Sd. *Satya*

- Widya*, 35(2), 176–185.
<https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p176-185>
- Faturrahman, M. (2017). *belajar dan pembelajaran modern*. Yogyakarta. Garudhawaca.
- Ginanjari, A. D. (2019). Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Ips Di SMP Al-Azhar 29 Semarang. *Harmony*, 4(2), 99–105.
- Ibadullah, M. (2017). *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Jawa Timur. Cv Ae Media Grafika.
- Jusmawati. Dkk. (2018). *Pengaruh Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar. 01*, 158–165.
- Kajin, S. (2018). Pengaruh pembelajaran berbasis literasi digital terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto. *Progressa: Journal of Islamic Religious ...*, 2(1), 133–142.
<http://jurnal.stitradenwijaya.ac.id/index.php/pgr/article/view/119>
- Mit, M. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung. Alfabeta.
- Rasyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang. Literasi Nusantara Abadi.
- Sinar. (2018). *Metode Akteve Learning Upaya Peningkatan Belajar dan Hasil Belajar siswa*. Yogyakarta. Deepublis.
- Tjalla, A. (2017). *Konsep Literasi Digital Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Uswatun, K. (2019). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 21, 999–1015.